

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Skripsi penciptaan karya seni fotografi berjudul “Foto Dokumenter Deskriptif Penurunan Industri Tekstil di Kecamatan Majalaya” berhasil memvisualisasikan secara faktual dan komunikatif kondisi sosial ekonomi masyarakat Majalaya yang terdampak penurunan industri tekstil. Melalui pendekatan fotografi dokumenter deskriptif dengan penerapan metode *EDFAT* (*Entire, Detail, Frame, Angle, Time*) proses penciptaan dilakukan dengan mempertimbangkan keurutan ruang, aktivitas, dan ekspresi subjek secara jujur tanpa manipulasi visual.

Karya yang dihasilkan mampu merepresentasikan realitas kehidupan pelaku industri, pemilik dan juga pekerja. Meskipun terjadi beberapa kendala di lapangan seperti keterbatasan ruangan, cahaya, hingga pabrik yang telah di tutup. Secara keseluruhan, penciptaan ini berhasil menggambarkan fenomena penurunan industri tekstil di Kecamatan Majalaya dengan kekuatan visual estesis, sosial, historis, dan edukatif, serta menjadi arsip visual yang penting bagi kajian fotografi dokumenter dan budaya industri lokal.

Majalaya yang dahulu dikenal sebagai salah satu sentra industri tekstil terbesar di Indonesia atau “Kota Dolar”, kini mengalami kemunduran signifikan akibat masuknya produk luar negeri murah, keterbatasan bahan baku, menurunnya daya beli masyarakat, dan kurangnya inovasi industri lokal. Dampak penurunan ini terasa pada berbagai lapisan, mulai dari pemilik pabrik seperti Dindin yang harus mengurangi produksi dan tenaga kerja, hingga pekerja seperti Eman yang kini hanya bekerja beberapa hari dalam seminggu. Pelaku industri rumahan seperti

Awan mencoba beradaptasi dengan mendaur ulang sisa bahan pabrik menjadi produk baru, sementara pekerja senior seperti Toto tetap bertahan dengan keterampilan yang diperoleh selama puluhan tahun di pabrik. Fenomena ini mencerminkan perubahan sosial dan ekonomi yang nyata di Kecamatan Majalaya serta memperlihatkan ketahanan dan upaya masyarakat dalam menghadapi penurunan industri tekstil.

B. Saran

Dalam penciptaan karya fotografi dokumenter deskriptif yang mengangkat tema penurunan industri tekstil, diperlukan ketelitian dalam menentukan narasumber serta ketepatan dalam menggali informasi dari berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Pemilihan narasumber yang tepat sangat berpengaruh terhadap kedalaman makna visual dan konteks sosial yang ingin ditampilkan. Oleh karena itu, pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, serta penelusuran sejarah menjadi langkah penting untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh terhadap topik yang dibahas.

Selain itu, pengalaman empiris di lapangan memiliki peran penting dalam membangun kedekatan dengan narasumber sehingga proses dokumentasi dapat berlangsung dengan lebih terbuka dan natural. Pendekatan yang baik akan membantu fotografer dalam menggali nilai-nilai kemanusiaan dan realitas sosial yang autentik dari setiap narasumber.

Dari segi teknis, kesiapan dalam membaca situasi di lokasi pemotretan menjadi aspek yang tidak dapat diabaikan. Perencanaan yang matang sebelum pemotretan sangat diperlukan agar proses pengambilan gambar berjalan secara

efektif dan efisien. Berdasarkan pengalaman selama proses penciptaan ini, penting untuk selalu menyiapkan perlengkapan fotografi secara lengkap, seperti membawa beberapa lensa cadangan, memastikan baterai dalam kondisi penuh, serta menyiapkan *flash external* untuk kebutuhan pemotretan di area dengan pencahayaan minim seperti di dalam pabrik. Sikap siaga terhadap kondisi lapangan yang berubah-ubah menjadi kunci keberhasilan dalam menghasilkan karya dokumenter yang informatif dan representatif.

Karya fotografi dokumenter deskriptif mengenai industri tekstil diharapkan dapat terus dikembangkan melalui penelitian lanjutan dengan pendekatan yang berbeda, baik dari sisi teknis maupun konsep. Diperlukan keberlanjutan dokumentasi terhadap kehidupan masyarakat industri agar dapat memperkaya arsip visual dan memperluas wawasan mengenai perubahan sosial ekonomi di Indonesia. Selain itu, kritik dan saran yang bersifat membangun terhadap aspek teknis, komposisi, pencahayaan, maupun pendekatan visual diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan kualitas karya fotografi dokumenter di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- a Case Study in Teaching a Descriptive Text*. (2014). 01(01), 17–30.
- Andriani, F. (2002). *Pelatihan Metode Observasi Efektif Dan Sistematis Sebagai Alat Penting Untuk Mendeteksi Kemajuan Siswa Didik Pada Guru Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Tandes Kota Surabaya*.
- Anwar, I. R. (2023). Daya Tahan Terbang Buhun di Tengah Masyarakat Industri Majalaya. *Paraguna*, 10(1), 53.
<https://doi.org/10.26742/paraguna.v10i1.2938>
- Becker, H. S. (1995). Visual sociology, documentary photography, and photojournalism: It's (almost) all a matter of context. *Visual Sociology*, 10(1–2), 5–14. <https://doi.org/10.1080/14725869508583745>
- Gilisua, F., & Andrea, N. J. (2024). Fotografi Dokumenter Deskriptif Penambangan Timah Di Pulau Bangka. *Specta*, 8(1), 93–108.
<https://doi.org/10.24821/specta.v8i1.10595>
- Handayani, S. A. (2019). Majalaya as the center for textile industry in spatial historical perspectives. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 243(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/243/1/012167>
- Lidia. (2025). ETNIS BALI MUKOMUKO DALAM FOTOGRAFI DOKUMENTER Lidia Rosdiana¹, Benny Kurniadi², Cindi Adelia Putri Emas³ Photography Study Program, Faculty of Arts and Design, Indonesian Art Institute Padangpanjang. *Mata Lensa*, 5, 1–15.
- Mustriana, B. B. (2018). *Mengenal Teks Deskriptif dalam Bahasa Inggris*. Pakar Raya.
- Nuraini, S., Asep, |, & Falah, M. (2022). Eksistensi Kain Tenun Di Era Modern. *ATRAT: Jurnal Seni Rupa*, 10(2), 162–169.
<https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/atrat/article/view/2106>
- Prayogo, D. (2017). Kebijakan Indonesia Dalam Asean China Free Trade Area (Acfta) Terhadap Keberlangsungan Industri Kecil Menengah. *EJournal Ilmu Hubungan Internasional*, 5(3), 1–14. [https://ejournal.hi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/08/eJournal \(08-23-17-10-19-26\).pdf](https://ejournal.hi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/08/eJournal (08-23-17-10-19-26).pdf)
- Rachman, M. (2019). *Home Indutry Sarung Pantai Mojolaban Sukoharjo Dalam Fotografi Dokumenter*.
<http://digilib.isi.ac.id/6385/%0Ahttp://digilib.isi.ac.id/6385/5/Naskah Publikasi-Maman Rachman-2019.pdf>
- Setiawan, A. (2017). Perlindungan Hukum Terhadap Industri Tekstil Dan Produk Tekstil Dalam Negeri Melalui Tindakan Pengamanan (Safeguard) Di Indonesia Relevansinya Dengan Mea 2015. *Jurnal Mercatoria*, 10(1), 18.
<https://doi.org/10.31289/mercatoria.v10i1.616>

- Setia, R. (2005). *Gali Tutup Lubang Itu Biasa: Strategi Buruh Menanggulangi Persoalan Dari Waktu Ke Waktu*. Yayasan Obor Indonesia.
- Setiyanto, P. W., & Irwandi, I. (2017). Foto Dokumenter Bengkel Andong Mbah Musiran: Penerapan Dan Tinjauan Metode Edfat Dalam Penciptaan Karya Fotografi. *REKAM: Jurnal Fotografi, Televisi, Dan Animasi*, 13(1), 29. <https://doi.org/10.24821/rekam.v13i1.1580>
- Supriyadi, A., Arimurti, T., Yanfitri, & Atharinanda, S. (2025). Bulletin of Monetary, Economics and Banking. *Jurnal Bank Indonesia*, 28(2), 261–292.
- Tahalea, S. (2019). Kritik Fotografi: Mendeskripsikan Sebuah Foto Dari Sisi Subjek, Bentuk, Media Dan Gaya. *Jurnal Dimensi Seni Rupa Dan Desain*, 16(1), 85–96. <https://doi.org/10.25105/dim.v16i1.6165>
- Thee, K. W. (2006). Policies for Private Sector Development in Indonesia. *ADB Institute Discussion Paper*, 46, 1–46.
- Ubaldo, A., Huamanchumo, C., Abel, C., Ramirez, H., & Abanto, A. M. (2025). *Improvement in The Distribution of Machinery in Drying and Finishing : A Practical Approach for The Textile Industry in Lima , Peru*. 1–6.
- York, I. N. (2025). Jacob Riis: How the Other Half Lives Year: 1890. *Historic Documents of Industrialism*. <https://doi.org/10.3735/9781961844384.book-part-024>

DAFTAR LAMAN

- Hine, L. W. (2017). Bodies of Work. Medium: The University of Chicago Magazine. <https://medium.com/the-university-of-chicago-magazine/bodies-of-work-4d2171caaf52>
- Hine, L. W. (2016). Employee Right. U. S. Departement Of Labor. <https://www.dol.gov/agencies/whd/posters/flsa>
- Martin, R. (2025). Perempuan Dayak Iban: Merajut Harapan, Menjaga Hutan, Mewariskan Budaya. National Geographic Indonesia. <https://nationalgeographic.grid.id/read/134271845/perempuan-dayak-iban-merajut-harapan-menjaga-hutan-mewariskan-budaya>
- Riis, J. (2014). How The Other Half Lives. Smithsonsian Magazine. [Pioneering Social Reformer Jacob Riis Revealed "How The Other Half Lives" in America](#)

